

**HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI KECAMATAN PENDOPO BARAT
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



Oleh:

RIKA OKTALIA SARI
NPM: 2313201051P

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI KECAMATAN PENDOPO BARAT
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh

**RIKA OKTALIA SARI
NPM 2013201051P**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

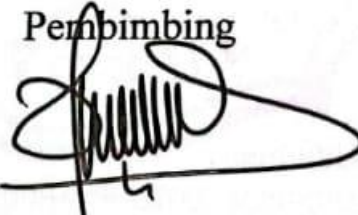
HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN PENDOPO BARAT KABUPATEN EMPAT LAWANG

Oleh :

RIKA OKTALIA SARI
NPM: 2313201051P

Disetujui

Pembimbing



Nopia Wati, SKM, MKM

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN PENDOPO BARAT KABUPATEN EMPAT LAWANG

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji skripsi Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Jum'at
Tanggal : 08 Agustus 2025
Tempat : Gedung Hasandin

OLEH
RIKA OKTALIA SARI
NPM 23132010551P

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Nopia Wati, SKM, MKM
Ketua
2. Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
Anggota
3. Dr. Emi Kosvianti, SKM., MPH
Anggota

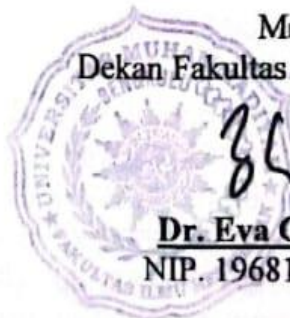
Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehahtan UMB



Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 19681005 199402 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIKA OKTALIA SARI
NPM : 23132011051P
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN PENDOPO BARAT KABUPATEN EMPAT LAWANG

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 16 Agustus 2025
Hormat saya,




RIKA OKTALIA SARI
NPM. 23132011051P

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rika Oktalia Sari
NPM : 231320051P
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul. :

Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 16 Agustus 2025
Yang menyatakan,




RIKA OKTALIA SARI
NPM 2313201051P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah : 5)

PERSEMBAHAN:

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan, serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.

1. Untuk Orang Tua sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, yang telah memberikan kasih sayang, serta ridho, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas.
2. Untuk Suamiku, anak-anakku, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada kalian atas segala bentuk bantuan , semangat, dan doa yang tiada henti diberikan selama ini, terimakasih atas nasehat yang selalu diberikan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati
3. Keluarga besar yang selalu menyemangati dan mengapresiasi semua hal baik yang aku lakukan, selalu mendoakan untuk keberhasilan dan kesuksesanku.

4. Teruntuk para sahabatku terimakasih atas segala bantuan tenaga selama menjalani perkuliahan ini, selalu menyemangati
5. Teruntuk teman-teman Kesehatan Masyarakat terimakasih sudah membersamai selama ini, semoga kita sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. Biodata Diri

Nama	: Rika Oktalia Sari
NPM	: 2313201051P
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Jurusan	: Kesehatan Masyarakat
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal lahir	: Kepahiang, 10-10-1990
No Handphone	: 082371724465

II. Identitas Keluarga

Nama Suami	: Roni Benito
Nama Anak Pertama	: Fathan Alfahri Ramadhan
Nama Anak Kedua	: Fabian Alrasyid

III. Riwayat Pendidikan

SDN 37 Kepahiang	: 1997-2003
SMPN 01 Kepahiang	: 2003-2006
SMAN 01 Kepahiang	: 2006-2009
Poltekkes Kemenkes Bengkulu D3 Kesling	: 2009-2012
Program Studi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu	: 2023-2025

IV. Riwayat Pekerjaan

Honor di Dinas Kesehatan Kabupten Seluma	: 2014-2021
PNS di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan unit kerja UPTD Puskesmas Pendopo Barat tahun 2022 sampai dengan sekarang	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI,

RIKA OKTALIA SARI
NOPIA WATI, SKM.,MKM

**HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
KECAMATAN PENDOPO BARAT KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Vii + 89 hlm, table, lampiran

ABSTRAK

Sanitasi dasar bertujuan untuk meningkatkan kesehatan manusia dengan cara menjaga lingkungan tetap sehat dan sudah memenuhi syarat kesehatan di kecamatan pendopo barat berupa sanitasi seperti air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah. Angka stunting di kabupaten Empat Lawang yaitu 18,5%, tahun 2023 pada Survey Kesehatan Indonesia angka stunting menjadi 32,6% dan menjadi tertinggi kedua di Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi observasional analitik kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel independen dan dependen dikumpulkan pada saat yang bersamaan. sampel dalam penelitian ini sebanyak 89. Analisis bivariat menggunakan *ujichi square*.

Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara sanitasi air dengan kejadian stunting dengan nilai $p \text{ value} = 0,06 > 0,05$. Ada hubungan antara jamban dengan kejadian stunting dengan nilai $p \text{ value} = 0,04 < 0,05$. Ada hubungan antara pengelolaan sampah rumah tangga dengan kejadian stunting dengan nilai $p \text{ value} = 0,03 < 0,05$. Ada hubungan antara saluran pembuangan air limbah rumah tangga dengan nilai $p \text{ value} = 0,01 < 0,05$.

Disarankan bagi tenaga sanitasi puskesmas untuk meningkatkan penyuluhan terkait sumber air bersih, Jamban, Pengelolaan sampah dan saluram pembuangan air limbah karena sanitasi dasar yang buruk dapat menyebabkan kasus stunting. Puskesmas juga diharapkan mengoptimalkan kerja sama dengan dinas terkait guna langkah cepat dalam mengatasi permasalahan kejadian stunting.

Kata Kunci : sanitasi dasar, lingkungan, kejadian stunting,

Daftar Bacaan : 38 (2014-2024)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI,**

**RIKA OKTALIA SARI
NOPIA WATI, SKM.,MKM
RELATIONSHIP BETWEEN BASIC SANITATION AND STUNTING
INCIDENTS IN PENDOPO BARAT DISTRICT, EMPAT LAWANG REGENCY**

Vii + 89 pages, tables, appendices

ABSTRACT

Basic sanitation aims to improve human health by maintaining a healthy environment and has met health requirements in the Pendopo Barat sub-district in the form of sanitation such as clean water, healthy latrines, waste management and wastewater disposal channels. The stunting rate in Empat Lawang district is 18.5%, in 2023 in the Indonesian Health Survey the stunting rate became 32.6% and was the second highest in South Sumatra Province. The purpose of this study was to determine the relationship between basic sanitation and stunting incidence in Pendopo Barat sub-district, Empat Lawang district.

The type of research used in this study is a quantitative analytical observational study with a Cross Sectional research design, namely a study where independent and dependent variables are collected at the same time. the sample in this study was 89. Bivariate analysis using the chi square test.

The results of the bivariate analysis showed that there was no relationship between water sanitation and the incidence of stunting with a p value = $0.06 > 0.05$. There is a relationship between toilets and stunting incidents with a p value = $0.04 < 0.05$. There is a relationship between household waste management and stunting incidents with a p value = $0.03 < 0.05$. There is a relationship between household wastewater drainage with a p value = $0.01 < 0.05$.

It is recommended for health center sanitation workers to increase counseling related to clean water sources, toilets, waste management and wastewater drainage because poor basic sanitation can cause stunting cases. Health centers are also expected to optimize cooperation with related agencies for quick steps in overcoming the problem of stunting incidents.

Keywords: ba basic sanitation, environment, stunting incidence,

Reading List : 38 (2014-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmatnya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang ”

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku dekan fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus penguji 1.
2. Ibu Nopia Wati, SKM.,MKM selaku Pembimbing sekaligus Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Emi Kosvianti, SKM.,MPH selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi.

Peneliti mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian penelitian selanjutnya.

Bengkulu, Agustus 2025

Rika Oktalia Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Keaslian Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Kerangka Teori	31
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	31
2.4 Hipotesis	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Rancangan penelitian	33
3.2 Waktu dan lokasi penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Definisi Operasional	35
3.5 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Pengolahan Data	36
3.7 analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	39
4.2 Analisis Univariat	41
4.3 Analisis Bivariat	46

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Hubungan Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Stunting	50
5.2 Hubungan Jamban Dengan Kejadian Stunting	52
5.3 Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Kejadian Stunting	54
5.4 Hubungan SPAL Dengan Kejadian Stunting.....	57

BAB VI KESIMPULAN

6.2 Kesimpulan	59
6.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	64
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Dengan Kejadian Stunting	6
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Stunting	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jamban Dengan Kejadian Stunting	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengelolaan Sampah Dengan Kejadian Stunting	45
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Stunting	45
Tabel 4.7 Hubungan Antara Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Stunting	35
Tabel 4.8 Hubungan Jamban Dengan Kejadian Stunting	6
Tabel 4.9 Hubungan Antara Pengelolaan Sampah Dengan Kejadian Stunting .	35
Tabel 4.10 Hubungan Antara Sumber Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Stunting.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	31
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Kuisisioner penelitian	43
Lampiran B. Cheklis penelitian.....	44
Lampiran C. Master tabel.....	46
Lampiran D. Output Hasil SPSS	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi dasar adalah suatu upaya dalam meningkatkan kesehatan manusia dengan cara menjaga lingkungan tetap sehat dan sudah memenuhi syarat kesehatan, upaya sanitasi dasar di masyarakat meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah (*Kemenkes RI No 965 tahun 1992*). Sanitasi lingkungan adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula, ruang lingkup sanitasi tersebut antara lain : penyediaan air bersih, pembuangan kotoran manusia (tinja), pembuangan air limbah, pembuangan sampah dan perilaku hygiene, keadaan lingkungan yang kurang baik memungkinkan terjadinya penyakit infeksi seperti diare dan infeksi saluran pernapasan sehingga dapat menimbulkan angka stunting (*Apriluana & fikawati, 2018*). Akses sanitasi dikatakan layak apabila memenuhi syarat kesehatan diantaranya dilengkapi fasilitas jamban berjenis leher angsa dengan tangki septik yang digunakan sendiri (*Pusdatin Kemenkes RI, 2018*).

Teori Hendrik L. Blum *Planning For Health, Development and Application of Sosial Change Theory* secara jelas menyatakan bahwa determinan status kesehatan masyarakat merupakan hasil interaksi domain lingkungan, perilaku dan genetika serta bukan hasil pelayanan medis semata-mata. Berdasarkan teori ini terlihat bahwa konsep status kesehatan seseorang

atau bahkan masyarakat, dipengaruhi oleh empat faktor terdiri dari lingkungan 45%, perilaku 30%, disusul jasa layanan kesehatan 20%, serta faktor genetik atau keturunan hanya berpengaruh 5%. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, Pasal 31 menyatakan bahwa penyehatan dilakukan terhadap media lingkungan berupa air, udara, tanah, pangan, serta sarana dan bangunan (Basic., et al 2019).

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa adanya hubungan antara sanitasi dengan kejadian *stunting*. Sejalan dengan penelitian Inamah , et.al. (2020), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sanitasi lingkungan dengan indeks status gizi TB/U ($p\text{-value} < 0.05$). Penelitian yang dilakukan Siti Aisah, Rr Dewi Ngaisya h, Merita Eka Rahmuni yati (2019), menyatakan bahwa ada hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Soeracmad (2019), menyatakan bahwa ada hubungan antara pengelolaan limbah dan sampah rumah tangga dengan kejadian *stunting* pada balita.

Stunting atau kondisi gagal tumbuh pada anak balita (<5 tahun) akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severly stunted*) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) umurnya yang dibandingkan dengan standar baku WHO (*Multicentr Growth Reference*

Study) 2006. Sedangkan definisi *stunting* menurut Kementerian Kesehatan adalah anak balita dengan nilai z-score kurang dari - 2SD/Standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari -3SD (*severely stunted*),

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 rata-rata prevalensi stunting nasional sebesar 21,5 % prevalensi Provinsi Sumatera Selatan sebesar 20,3% sedangkan di Kabupaten Empat Lawang hasil dari beberapa survei prevalensi stunting mengalami peningkatan berdasarkan Survei Status Gizi Nasional (SSGI) di tahun 2022 angka stunting di kabupaten Empat Lawang yaitu 18,5%, tahun 2023 pada Survey Kesehatan Indonesia angka stunting menjadi 32,6% dan menjadi tertinggi kedua di Provinsi Sumatera Selatan. Khususnya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pendopo Barat balita dengan kasus stunting sebanyak 5 orang, laporan bagian kesehatan lingkungan Puskesmas Pendopo Barat pada bulan Desember tahun 2024 dari 4388 kepala keluarga dengan akses terhadap air bersih atau layak sebesar 35,7%, KK yang memiliki saluran pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat 3753 (85,5%), penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak atau jamban sehat berjumlah 73,33% dan pengolahan sampah yang tidak memenuhi syarat sebanyak 2608 (59,4%)

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui sanitasi dasar merupakan salah satu faktor determinan stunting, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahui hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang .

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.
2. Diketahui hubungan antara jamban dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.
3. Diketahui hubungan antara pengelolaan sampah rumah tangga dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.
4. Diketahui hubungan antara air limbah rumah tangga dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sanitasi khususnya mengenai hubungan sanitasi dasar dengan balita beresiko stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

- 1). Memberi informasi tentang faktor penyebab stunting yang berhubungan dengan sanitasi dasar di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang.
- 2) Memberi informasi untuk pengambilan keputusan intervensi apa yang paling baik

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terutama mengenai stunting dan pentingnya menjaga lingkungan

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Annisa Purnama Hidayat , 2023. Hubungan sanitasi Dasar dengan	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Case Control</i> yang merupakan penelitian epidemiologis	Terdapat hubungan yang signifikan antara Air bersih, Air limbah rumah tangga, jamban sehat dan	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian

	Kejadian Stunting di Kelurahan Koto Panjang Ikur Kota Padang	analitik observasional, jumlah Sampel pada penelitian ini terdiri dari kelompok kasus sebanyak 34 balita stunting	sampah, dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Koto Panjang Ikur Kota Padang dengan kekuatan hubungan sangat kuat nilai p value $(0,001) < \alpha$ $(0,05)$	yaitu balita stunting	dan waktu penelitian
2.	Fahimmatur Rizka Dinyati, 2022. Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Kedungadem Kabupaten Bojonegoro	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan <i>positivistic</i> , dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan balita stunting	Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Kedungadem Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro dengan kekuatan hubungan sangat kuat nilai p value $(0,001) < \alpha$ $(0,05)$	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden yaitu seluruh ibu hamil dan balita stunting	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian
3.	Rani Mariana, 2021 Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Yosomulyo kecamatan Metro pusat kota Metro tahun 2021	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi seluruh rumah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo sebanyak 1.692 balita. Sampel diambil sebanyak 119 orang. Pengumpulan data dengan observasi dan lembar ceklist. Uji statistik yang digunakan adalah uji uji chi square.	Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan jamban sehat (p value = 0,006; OR = 3,895), sarana air bersih (p value = 0,015; OR = 3,574), pembuangan sampah (p value = 0,004; OR = 4,884) dan SPAL (p value = 0,041; OR = 2,854).	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden dan variable	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian
4.	Eka Alicia	Metode yang	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan

	Fibriant, 2021. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Loceret, Nganjuk	digunakan bersifat observasional dengan pendekatan analitik dan Keywords: Stunting, Puskesmas Loceret, Sanitation Facilities desain case control. Sampel penelitian adalah balita di Puskesmas Loceret berjumlah 98 sampel. Observasi sarana sanitasi dasar rumah dilakukan dengan menggunakan instrumen dan dianalisis menggunakan uji chi-square	dari 98 sampel diteliti bahwa 71,4% sarana penyediaan air bersih, 48% sarana jamban, 15,3% sarana pengelolaan air limbah, 30,6% sarana pengelolaan sampah, 29,6% sarana .Berdasarkan uji statistik, didapatkan hasil bahwa sarana penyediaan air bersih ($p=0,180$) dan sarana pengelolaan air limbah tidak signifikan ($p=0,161$). Sarana jamban ($p=0,026$), sarana pengelolaan sampah ($p=0,028$), sarana pengelolaan makanan ($p=0,000$) dan sarana sanitasi dasar signifikan ($p=0,001$)	peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden yaitu balita stunting	peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian
5.	Ketut Suarayasa, 2022. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kota Palu Sulawesi Tengah	Penelitian menggunakan desain kasus kontrol dengan populasi adalah seluruh anak usia 6 sampai 59 bulan di 2 (dua) Puskesmas Kota Palu. Kasus 100 balita stunting diambil dari 2 Puskesmas, kontrol adalah 100 balita status normal yang berada satu lokasi posyandu dengan kasus.	Penelitian menggunakan desain kasus kontrol dengan populasi adalah seluruh anak usia 6 sampai 59 bulan di 2 (dua) Puskesmas Kota Palu. Kasus 100 balita stunting diambil dari 2 Puskesmas, kontrol adalah 100 balita status normal yang berada satu lokasi posyandu dengan kasus.	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden yaitu balita stunting	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian

Pengumpulan data dengan wawancara, pengukuran dan observasi.	Pengumpulan data dengan wawancara, pengukuran dan observasi.
Analisis data univariat, bivariat (uji kai kuadrat), dan multivariat (uji regresi logistik ganda).	Analisis data univariat, bivariat (uji kai kuadrat), dan multivariat (uji regresi logistik ganda).

1.7 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Variabel independen pada penelitian ini adalah sumber air bersih, jamban, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah, sedangkan variabel dependennya adalah kejadian stunting.